

2019

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR
PENGUNAAN LABORATORIUM
COMPUTER BASED TESTING (CBT)



STIKes SATRIA BHAKTI NGANJUK

KODE DOKUMEN : 005/11/001.11
TANGGAL BERLAKU : 4 Januari 2019
TANGGAL REVISI : -
DIPERSIAPKAN OLEH : Koordinator Laboratorium CBT
DIPERIKSA OLEH : Wakil Ketua I

DISAHKAN OLEH : Ketua STIKes Satria Bhakti Nganjuk
DIKENDALIKAN OLEH : Badan Penjaminan Mutu (BPM)

 STIKes SATRIA BHAKTI NGANJUK	DOKUMEN LEVEL STIKes	KODE DOKUMEN 005/11/011.11
	STANDART OPERASIONAL PROCEDUR PENGUNAAN LABORATORIUM CBT	
		Tanggal berlaku 4 Januari 2019
		Tanggal Revisi

1. TUJUAN : 1. Untuk memberikan penjelasan tentang tata cara penggunaan laboratorium CBT untuk kegiatan ujian/evaluasi pembelajaran dan atau kegiatan penunjang lain di STIKes Satria Bhakti Nganjuk
2. Sebagai pedoman bagi staf IT laboratorium CBT dan pengguna laboratorium CBT STIKes Satria Bhakti Nganjuk dalam penggunaan laboratorium CBT di laboratorium CBT STIKes Satria Bhakti Nganjuk
2. RUANG LINGKUP : 1. Penggunaan Peralatan Laboratorium Komputasi
2. Penggunaan Laboratorium komputasi untuk Kegiatan Uji Kompetensi bidang kesehatan atau terkait
3. Praktik pembelajaran (Ujian atau Evaluasi Pembelajaran)
4. Diskusi (responsi dan asistensi)
3. DEFINISI : 1. Kegiatan praktek laboratorium CBT yaitu suatu kegiatan yang dilakukan di Laboratorium CBT yang berbentuk ujian, evaluasi dan kegiatan terkait komputisasi yang harus dikerjakan oleh mahasiswa atau peserta ujian dengan petunjuk seorang pembimbing
2. Laboratorium CBT merupakan tempat praktikum komputerisasi yang memberikan gambaran tentang proses pembelajaran atau proses evaluasi berbasis teknologi informasi sehingga bisa digunakan baik dalam bidang kebidanan, keperawatan maupun bidang keilmuan yang lain
3. Alat laboratorium CBT adalah benda yang dipakai dalam kegiatan praktek laboratorium CBT STIKes Satria Bhakti Nganjuk yang terdiri dari CPU (*Central Processing Unit*), Layar LCD, UPS (*Uninterruptible Power Supply*) yang masing-masing sejumlah 2 unit untuk server dan 60 unit untuk *client*.
4. Koordinator Laboratorium CBT adalah seorang staf edukatif yang ditugaskan menjadi pimpinan tertinggi dalam organisasi laboratorium CBT serta membawahi pelaksana laboratorium dan peserta praktikum serta bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di laboratorium CBT
5. Staf IT laboratorium CBT adalah seorang staf IT yang memiliki minat keilmuan dan bersedia turut berperan aktif dalam pengelolaan serta pengembangan laboratorium CBT.

6. Pembimbing praktikum/dosen adalah staf edukatif yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan praktikum bagi mahasiswa untuk mata kuliah yang dibinanya
7. Mahasiswa adalah individu intelektual yang belajar di STIKes Satria Bhakti Nganjuk
8. Peserta praktikum adalah mahasiswa STIKes Satria Bhakti Nganjuk telah terdaftar untuk mata kuliah yang bersangkutan
9. Sanksi adalah hukuman yang dijatuhkan terhadap pelanggar tata tertib baik berupa tindakan administrative atau tuntutan ganti rugi

4. REFERENSI

- :
1. UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan
 2. Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
 3. Undang undang nomor 12 tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan SNP
 5. Peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah
 6. Peraturan pemerintah nomor 32 tahun 1996 tentang tenaga kesehatan
 7. Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
 8. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standart Nasional Pendidikan
 9. Kepmendiknas nomor 173/U/2001 tentang penerimaan calon mahasiswa baru pada perguruan tinggi
 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 73 tahun 1999 tentang tatacara Penggunaan Penerimaan Negara bukan Pajak yang bersumber dari kegiatan tertentu

5. DISTRIBUSI

- :
- Semua staf IT laboratorium CBT dan pengguna Laboratorium CBT di STIKes Satria Bhakti Nganjuk

6. PROSEDUR

- :
- Prosedur pemakaian laboratorium CBT untuk praktek laboratorium STIKes Satria Bhakti Nganjuk**

Pada dasarnya Laboratorium dibangun untuk menunjang kegiatan evaluasi dan ujian terkait proses belajar mengajar dikelas yang bersifat teori. Namun tetap dimungkinkan untuk menggunakan selain keperluan tersebut asalkan sebagai penunjang akademik atmosfer baik untuk mahasiswa maupun dosen.

A. Prosedur Pemakaian Laboratorium untuk Ujian/Evaluasi proses pembelajaran

1. Persiapan

Sebelum praktikum dilaksanakan, tahap-tahap yang harus dilakukan adalah:

 - a. Prodi atau Tim yang bersangkutan mendaftarkan rencana pelaksanaan evaluasi / ujian kepada Koordinator Laboratorium CBT. Permintaan ini dilengkapi dengan:
 - 1) Jadwal pelaksanaan
 - 2) Software yang digunakan
 - 3) Jumlah mahasiswa / peserta
 - 4) Jumlah pertemuan evaluasi / ujian
 - b. Staf IT menyiapkan jadwal pelaksanaan, software yang diperlukan dan berkoordinasi dengan Kepala Laboratorium CBT / Prodi yang terkait.
2. Pelaksanaan
 - a. Pada saat kegiatan dilaksanakan, tahap-tahap yang harus dilakukan adalah:
 - 1) Laboran/ teknisi mempersiapkan sarana prasarana Laboratorium Komputer bagi pengguna Laboratorium, yang meliputi:
 - a) Membuka ruang Lab dan memastikan bahwa ruangan dalam keadaan bersih
 - b) Menyalakan AC dan lampu untuk menjamin keamanan dan kenyamanan Lab.

- c) Menyiapkan buku pemakaian lab
- 2) Staf IT/ penanggungjawab kegiatan memastikan bahwa komputer dan sarana/prasarana pendukung siap digunakan
- b. Pada saat pelaksanaan kegiatan, mahasiswa/ peserta memasuki ruangan dengan tertib, dan harus mematuhi aturan-aturan berikut:
 - 1) Tidak diperbolehkan membawa makanan dan minuman kedalam ruang laboratorium
 - 2) Menempati kursi/bangku yang tersedia
 - 3) Menyalakan komputer sesuai dengan urutan sbb:
 - a) Nyalakan stavolt yang terhubung dengan komputer.
 - b) Nyalakan komputer, mouse dan keyboard
 - c) Memilih/membuka software sesuai dengan instruksi dari staf IT/ instruktur
 - d) Jika ada permasalahan, segera melaporkan pada staf IT/ teknisi
- c. Melaksanakan kegiatan ujian/evaluasi dengan tertib
- d. Setelah kegiatan dilaksanakan, mahasiswa/peserta wajib melakukan hal-hal berikut:
 - 1) Menutup software yang telah digunakan
 - 2) Mematikan (shut down) computer
 - 3) Mematikan mouse dan keyboard
 - 4) Mematikan stavolt
 - 5) Meninggalkan ruangan dengan tertib
- e. Setelah semua aktifitas kegiatan selesai, dan tidak ada mahasiswa/peserta di dalam lab, staf IT memastikan bahwa semua computer dan stavolt sudah dimatikan dan mematikan AC.

B. Prosedur Pemakaian Laboratorium CBT untuk Pelaksanaan Try Out Uji Kompetensi dan Uji Kompetensi Nasional Tenaga Kesehatan atau Bidang lainnya.

Prosedur yang harus dilaksanakan jika tim pelaksana akan menggunakan sarana prasarana Laboratorium untuk Pelaksanaan *Try Out* Uji Kompetensi dan Uji Kompetensi Nasional Tenaga Kesehatan atau Bidang lainnya yang pesertanya berasal dari dalam STIKes Satria Bhakti Nganjuk atau luar STIKes Satria Bhakti Nganjuk adalah:

1. Koordinator (dosen/pihak yang bertanggungjawab) kegiatan mengajukan surat permohonan/proposal kepada STIKes Satria Bhakti Nganjuk beserta keperluan peminjaman alat/ruangan Laboratorium yang dituju.
2. Apabila surat permohonan/proposal tersebut disetujui oleh STIKes Satria Bhakti Nganjuk, maka Ketua STIKes akan memberikan disposisi kepada Koordinator CBT tentang keperluan pemakaian ruang/lab tersebut.
3. Koordinator kegiatan yang bersangkutan mendaftarkan rencana pelaksanaan kegiatan kepada Koordinator CBT, sesuai dengan yang dicantumkan dalam proposal/surat permohonan. Permintaan ini dilengkapi dengan:
 - a. Jadwal pelaksanaan
 - b. Software yang digunakan
 - c. Tim yang terlibat dalam kegiatan.
 - d. Daftar peserta kegiatan
4. Staf IT/Teknisi menyiapkan jadwal pelaksanaan, sarana dan prasarana, dan software yang diperlukan dan berkoordinasi dengan Koordinator Laboratorium CBT/ Koordinator kegiatan yang bersangkutan.
5. Pada saat kegiatan dilaksanakan, koordinator kegiatan/staf IT harus memastikan bahwa seluruh tahap kegiatan di Lab harus sesuai dengan SOP pemakaian sarana dan prasarana Lab untuk kegiatan.
6. Setelah semua aktifitas ujian selesai dilaksanakan, koordinator diharapkan membuat laporan kepada STIKes

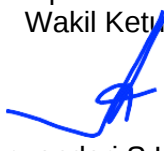
Satria Bhakti Nganjuk (tembusan kepada Koordinator Laboratorium CBT) yang berisi ringkasan kegiatan yang nantinya akan digunakan sebagai pendukung dokumentasi kegiatan laboratorium.

Disahkan oleh,
Ketua STIKes Satria Bhakti Nganjuk



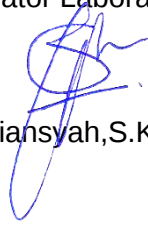
dr. Achdyat Premedi, M.A.R.S.

Diperiksa oleh,
Wakil Ketua I



Henny Purwandari, S.Kep.Ns., M.Kes.

Dipersiapkan oleh,
Koordinator Laboratorium CBT



Ganda Ardiansyah, S.Kep., Ns., M.Kep